

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan menjelang Pemilihan Presiden tahun 2024 adanya fenomena yang mengedepankan identitas di Kelurahan Talang Ubi Utara, masyarakat suku Jawa di daerah tersebut memiliki pengaruh yang signifikan bagi penduduk asli atau penduduk suku lain. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui politik identitas masyarakat suku Jawa di Kelurahan Talang Ubi Utara Kabupaten PALI. Teori yang digunakan merupakan teori politik identitas yang dikemukakan oleh Agnes Heller. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data diolah dengan beberapa tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang ditemukan dalam penelitian bahwa Suku Jawa merupakan etnis minoritas di Kelurahan Talang Ubi Utara yang berusaha mempertahankan identitas kelompok dengan cara melakukan pagelaran budaya seperti kuda kepang pada masa kampanye dengan mengangkat tema kepemimpinan Suku Jawa dan semakin aktif melakukan paguyuban sesama etnis dengan tujuan lebih menunjukkan keberadaan kelompok mereka. Pada pilpres tahun 2024 politik identitas di Kelurahan Talang Ubi Utara berlangsung secara kompetitif dengan mempertahankan keberadaan Suku Jawa salah satunya dengan secara terang-terangan dapat memberikan informasi akurat yang berasal dari keluarga mereka yang berasal dari Pulau Jawa. Identitas itu bergerak kepentingan, identitas masyarakat Suku Jawa yang pada mulanya adalah identitas dasar telah dijadikan instrumen untuk mendapatkan simpati dari masyarakat Kelurahan Talang ubi Utara yang menjadi dasar terjadinya politik identitas karena adanya suatu kelompok yang memiliki berbagai kepentingan. Namun, dengan keadaan tersebut politik identitas yang terjadi justru memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat seperti meningkatkan partisipasi politik, mengadvokasi hak-hak kelompok yang terpinggirkan, dan mendorong interaksi tentang keberagaman.

Kata Kunci: Pemilihan Presiden tahun 2024, Politik Identitas, Suku Jawa.

ABSTRACT

This research is motivated by the approaching 2024 Presidential Election, there is a phenomenon that prioritizes identity in Talang Ubi Utara Subdistrict, the Javanese ethnic community in the area has a significant influence on the indigenous population or residents of other ethnic groups. Therefore, this research aims to determine the identity politics of the Javanese ethnic community in Talang Ubi Utara Subdistrict, PALI Regency. The theory used is the theory of identity politics put forward by Agnes Heller. This research is field research, with data obtained through observation, interviews and documentation. Then the data is processed in several stages, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results found in the research show that the Javanese are an ethnic minority in Talang Ubi Utara Subdistrict who are trying to maintain their group identity by holding cultural performances such as braided horses during the campaign period with the theme of Javanese leadership and becoming increasingly active in carrying out ethnic groups with the aim of highlighting their existence. their group. In the 2024 presidential election, identity politics in Talang Ubi Utara Subdistrict will take place competitively by maintaining the existence of the Javanese tribe, one of which is by openly providing accurate information from their families who come from Java Island. Identity moves with interests, the identity of the Javanese people, which was originally a basic identity, has been used as an instrument to gain sympathy from the people of North Talang Ubi Village, which is the basis for identity politics because there is a group that has various interests. However, in this situation, the identity politics that occurs actually has a positive impact on local communities, such as increasing political participation, advocating for the rights of marginalized groups, and encouraging interactions about diversity.

Keywords: Identity Politics, 2024 Presidential Election, Javanese Tribe.